

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....	i
SAMPUL DALAM.....	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	iv
PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.    Rumusan Masalah.....	7
1.3.    Tujuan Penelitian.....	7
1.4.    Manfaat Penelitian.....	7
1.5.    Tinjauan Pustaka.....	8
1.5.1.    Penelitian Terdahulu .....	8
1.6.    Landasan Teori .....	10
1.7.    Metode Penelitian .....	17
1.7.1.    Objek Penelitian .....	18
1.7.2.    Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.7.3.    Teknik Analisis Data .....	19
1.8.    Sistematik Penyajian.....	19
BAB II.....	21
PANDANGAN TOKOH-TOKOH TERHADAP TANAH KELAHIRAN DAN TANAH RANTAU.....	21
2.1.Pandangan Tokoh-Tokoh Terhadap Tanah Kelahiran dan Tanah Rantau...	23

2.1.1.	Donwori Bihepi (Hepi) .....	24
2.1.2.	Martiaz .....	29
2.1.3.	Sahabat Hepi di Kampung (Attar dan Zen).....	32
2.1.4.	Warga Kampung yang Penah Merantau (Lenon, Datuk Mudo dan Ibu Ibet). 35	
2.1.5.	Sanak Saudara Hepi di Kampung (Datuk Marajo, Salisah, dan Pandeka Luko).....	38
2.1.6.	Warga Kampung (Nopen, Mak Tuo Ros, Bongkar, dan Datuk Sinayan)42	
2.1.7.	Polisi Kampung (Inspektur Saldi) .....	46
BAB III.....		49
MAKNA PANDANGAN TOKOH UTAMA TERHADAP TANAH KELAHIRAN DAN TANAH RANTAU .....		49
3.1.	Makna Konsep Rantau Pada Pandangan Tokoh Utama Terhadap Tanah Kelahiran dan Tanah Rantau.....	51
3.2.	Makna Kata “ <i>pulang</i> ” Pada Pandangan Tokoh Utama Terhadap Tanah Kelahiran dan Tanah Rantau.....	57
3.2.1.	Kembali ke “Kampung” .....	57
3.2.2.	Kembali ke Jakarta (Merasa Menjadi Perantau di Kampung) .....	59
BAB IV .....		63
PENUTUP .....		63
4.1.	Simpulan .....	63
4.2.	Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....		67